

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan *E-Moodle for Biology Learning: Inovasi Media Ajar Digital* untuk Siswa SMA menggunakan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate) yang pada penelitian ini dilaksanakan sampai tahap Develop, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan *E-Moodle for Biology Learning: Inovasi Media Ajar Digital* untuk Siswa SMA menghasilkan media pembelajaran yang sangat valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi ahli materi tahap akhir yang memperoleh rata-rata persentase sebesar 91,67% dengan kategori Sangat Valid, sedangkan hasil validasi ahli media tahap akhir memperoleh persentase sebesar 90,83% dengan kategori Sangat Valid. Selain itu, hasil uji respon siswa pada uji coba lapangan memperoleh persentase sebesar 90,29% dengan kategori Sangat Valid. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *E-Moodle* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran Biologi di SMA.
2. Media pembelajaran berbasis *E-Moodle for Biology Learning* yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi. Hasil uji kepraktisan yang melibatkan 18 peserta didik menunjukkan persentase sebesar 86,20% dengan kategori Sangat Praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, mudah diakses, serta mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Biologi. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis *E-Moodle* layak digunakan sebagai salah

satu alternatif media pembelajaran digital untuk mendukung proses pembelajaran Biologi di SMA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, media pembelajaran berbasis E-Moodle yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media didik. pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Biologi. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan materi dan fitur pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta
2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis E-Moodle dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat pendukung pembelajaran, serta pelatihan bagi guru dalam mengembangkan dan mengelola pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS).
3. Bagi Peserta Didik, media pembelajaran berbasis E-Moodle diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar mandiri, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta hasil belajar pada mata pelajaran Biologi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis E-Moodle dengan materi yang lebih luas, menambahkan fitur-fitur pembelajaran yang lebih interaktif, serta melaksanakan penelitian hingga tahap Disseminate (penyebaran) agar produk dapat diimplementasikan pada skala yang

lebih besar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas media terhadap maupun keterampilan abad ke-21 peserta didik.

